

**MEKANISME E-FILING DALAM SISTEM PELAPORAN
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21
KARYAWAN PT AEROFOOD INDONESIA
UNIT DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

Putu Dian Apriliani

NIM 1915713075

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**MEKANISME E-FILING DALAM SISTEM PELAPORAN
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21
KARYAWAN PT AEROFOOD INDONESIA
UNIT DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

Putu Dian Apriliani

NIM 1915713075

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putu Dian Apriliani
NIM : 1915713075
Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis / Administrasi Niaga

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul:
“Mekanisme E-Filing Dalam Sistem Pelaporan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Pasal 21 Karyawan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar”.

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 22 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Putu Dian Apriliani

NIM. 1915713075

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

1. Judul Tugas Akhir : "Mekanisme *E-Filing* Dalam Sistem Pelaporan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Pasal 21 Karyawan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar".

2. Penulis

a. Nama : Putu Dian Apriliani

b. NIM : 1915713075

3. Jurusan : Administrasi Niaga

4. Program Studi : Administrasi Bisnis

Badung, 22 Agustus 2022

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
Menyetujui,
POLITEKNIK NEGERI BALI

Pembimbing I,



I Wayan Eka Dian Rahmani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198805202019031011

Pembimbing II,



Drs. I Ketut Yasa, MM.
NIP. 196102271990031001

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

MEKANISME E-FILING DALAM SISTEM PELAPORAN SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 KARYAWAN PT AEROFOOD INDONESIA UNIT DENPASAR

Oleh:

PUTU DIAN APRILIANI

NIM. 1915713075

Disahkan Oleh:

Ketua Penguji



Drs. I Ketut Yasa, MM.
NIP. 196102271990031001

Penguji I

Penguji II



Dr. I Gusti Lanang Suta A., SE., M.Si.
NIP. 196804201993031002

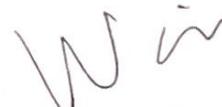


Ketut Vini Elfarosa, SE., MM.
NIP. 197612032008122001

Mengetahui,
Jurusan Administrasi Niaga



Badung, 22 Agustus 2022
Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua,



I Made Widianlara, S.Psi., M.Si.
NIP. 197902182003121002

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “**Mekanisme E-Filing Dalam Sistem Pelaporan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Pasal 21 Karyawan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar**”. Maksud tujuan penulisan tugas akhir ini yaitu guna memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

Kelancaran dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik berupa saran, pendapat maupun material hingga penulisan laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ijin, sehingga mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk langsung terjun di dunia kerja sesuai tuntutan ilmu yang dimiliki melalui Praktek Kerja Lapangan pada perusahaan Swasta maupun Negara.
2. Bapak Dr. I Ketut Santra, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pembekalan

yang sangat bermanfaat untuk mahasiswanya, sehingga mahasiswa benar-benar mampu untuk terjun langsung di dunia kerja yang kian ketat persaingannya melalui Praktik Kerja Lapangan pada perusahaan Swasta maupun Negara.

3. Bapak I Made Widiantera, S. Psi., M. selaku Ketua Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pembekalan dan pengarahan selama masa Praktik Kerja Lapangan.
4. Bapak I Wayan Eka Dian Rahmanu, S.Pd, M.Pd selaku koordinator Praktik Kerja Lapangan yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta motivasi sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dengan lancar.
5. Bapak I Wayan Eka Dian Rahmanu, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. I Ketut Yasa,MM. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan banyak pengarahan serta memberikan motivasi selama penyusunan tugas akhir ini, sehingga laporan ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
6. Ibu Ni Wayan Dewi Kristinawati selaku Head Section Human Capital Development PT Aerofood Unit Denpasar, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan.

7. Ibu I Gusti Ayu Putu Widiantari dan Ibu Ani Anggrahini Dwi Astuti selaku pembimbing di bagian Human Capital Development PT Aerofood Unit Denpasar yang telah memberikan arahan, bantuan dan dukungan selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan;
8. Seluruh management dan staff PT Aerofood Unit Denpasar yang telah membantu dan mendukung dalam proses pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.
9. Kepada keluarga, teman-teman dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu mendukung penulis.

Mengingat keterbatasan wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang adanya membangun kepada semua pihak untuk menambah kesempurnaan tugas akhir ini.

Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih, berharap semoga Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat serta mampu memberikan tambahan pengetahuan kepada para pembaca.

Badung, 15 Juli 2022

Penulis

**MEKANISME E-FILING DALAM SISTEM PELAPORAN
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21
KARYAWAN PT AEROFOOD INDONESIA
UNIT DENPASAR**

ABSTRAK

E-Filing adalah sarana pelaporan pajak secara *online* dan *real time* dengan menggunakan media internet melalui website Direktorat Jenderal Pajak. Berdasarkan hasil pengamatan melalui observasi serta wawancara, tidak banyak karyawan yang memahami pajak maka dari itu ada banyak faktor yang menyebabkan rendahnya kesadaran karyawan dalam menyelesaikan kewajiban perpajakannya. Maka dari itu PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar mewajibkan untuk karyawannya melaporkan pajak dengan cara dibantu oleh HC (*Human Capital*) untuk melaporkan SPT Tahunan pajaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme dan kendala pada e-filing dalam sistem pelaporan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Pasal 21 karyawan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi dokumen. Berdasarkan hasil penelitian sistem penanganan pelaporan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Pasal 21 ini memiliki tahapan yang signifikan dalam prosesnya. Sering kali didapati kendala yang dihadapi dalam sistem penanganan yang membuat proses pelaporan menjadi terhambat.

Kata Kunci : Pajak, SPT Tahunan Pph 21, E-Filing, Mekanisme.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PERETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
1. Lokasi Penelitian	8
2. Objek Penelitian	8
3. Data Penelitian	9
4. Teknik Analisis Data	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Pengertian Manajemen	11
B. Fungsi-fungsi Manajemen	12
C. Unsur Manajemen	14
D. Pengertian Pajak	16
E. Fungsi Pajak.....	17
F. Metode Pemotongan Pajak	19
G. Sistem Pemungutan Perpajakan	20
H. Jenis Formulir SPT Tahunan Orang Pribadi	25
I. Pengetahuan Perpajakan	27

J. Pelaporan SPT Pajak	27
K. Karyawan.....	30
L. Diagram Alir.....	32
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	36
A. Sejarah Perusahaan.....	36
B. Visi dan Misi Perusahaan	40
C. Lokasi Perusahaan.....	41
D. Bidang Usaha.....	42
E. Stuktur Organisasi Perusahaan.....	45
BAB IV PEMBAHASAN	53
A. Kebijakan Perusahaan	53
B. Analisis dan Interpretasi Data.....	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	67
A. SIMPULAN	67
B. SARAN.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol Yang Digunakan Dalam Diagram Alir.....	34
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT Aerofood ACS Unit Denpasar	46
Gambar 4.1 Diagram Alir Prosedur Pembayaran Pajak.....	55
Gambar 4.2 Infografis Pembayaran Pajak	56
Gambar 4.3 Diagram Alir Prosedur Pelaporan Pajak.....	60
Gambar 4.4 Infografis Pelaporan Pajak	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pertanyaan Wawancara

Lampiran 2. Kode *e-billing*

Lampiran 3. SPT Masa

Lampiran 4. Bukti Potong

Lampiran 5. Bukti Penerimaan Elektronik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu komponen penting dalam perjalanan suatu bangsa atau negara, tidak terkecuali bangsa Indonesia. Hampir seluruh negara menerapkan aturan tentang pengenaan pajak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pajak sudah ada pada jaman dahulu yang dimana pajak merupakan suatu pungutan yang sifatnya sukarela oleh rakyat dalam memelihara dan menjaga kepentingan kerajaan.

Pajak pada saat ini bukan hanya merupakan pemberian lagi, namun pajak dicerminkan sebagai peran aktif masyarakat dalam meningkatkan penghasilan negara walaupun terdapat unsur paksaan di dalamnya. Pajak merupakan iuran yang dibayarkan oleh

rakyat kepada negara yang masuk dalam kas negara yang melaksanakan pada undang-undang serta pelaksanaannya dapat dipaksakan tanpa adanya balas jasa. Iuran tersebut digunakan oleh negara untuk melakukan pembayaran atas kepentingan umum (Mardiasmo, 2016:3).

Selain itu pajak merupakan sumber penerimaan negara yang paling potensial. Sejak diberlakukannya reformasi pajak yang pertama pada tahun 1984, diharapkan penerimaan pajak sebagai sumber utama pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dapat dipertahankan kesinambungannya. Sebagai sumber penerimaan yang menjadi sumber utama, otomatis dana dari pajak sangat berperan dalam neraca keuangan pemerintahan. Manfaat pajak dapat dilihat dan dirasakan dalam kehidupan sehari-hari hampir disemua sektor seperti, fasilitas kesehatan, transportasi, pendidikan, sarana dan prasarana umum, dan lain-lain.

Mengingat begitu pentingnya peranan pajak maka dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak telah melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan penerimaan pajak. Diharapkan upaya yang dilakukan mampu untuk dijadikan sebagai penggerak pembangunan yang sedang dan akan terjadi. Tanggung jawab dibidang perpajakan sebagai pencerminan kewajiban kenegaraan berada pada setiap Warga Negara sebagai Wajib Pajak. Hal ini sesuai dengan sistem *self assessment* yang dianut dalam Sistem Perpajakan Indonesia.

Artinya setiap Wajib Pajak bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kewajiban pembayaran pajak, pelaporan pajak dan pemberitahuan pajak yang terutang kepada pemerintah, yang dalam hal ini diatur oleh Direktorat Jenderal Pajak. Pembayaran pajak adalah wujud dari kewajiban kenegaraan dan peran serta dari Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan pembayaran pajak maka Wajib Pajak harus memberitahukan terlebih dahulu jumlah pajak yang terutang kepada Aparatur Pajak melalui Surat Setoran Pajak (SSP). Setelah membayar pajak melalui Surat Setoran Pajak (SSP) ke bank atau kantor pos, maka Wajib Pajak melaporkan berapa pajak yang dibayar atau dipotong melalui Surat Pemberitahuan (SPT) pajak. Surat Pemberitahuan (SPT) ini berisi informasi perpajakan yang benar dan akurat mengenai besarnya jumlah pajak yang dibayarkan oleh Wajib Pajak kepada pemerintah.

Pada awalnya Surat Pemberitahuan (SPT) pajak disampaikan oleh Wajib Pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui Kantor Pelayanan Pajak secara manual. Artinya Surat Pemberitahuan (SPT) tersebut disampaikan dalam bentuk *hardcopy* (berbentuk kertas) yang sudah disediakan oleh Kantor Pelayanan Pajak. Namun

seiring dengan perkembangan teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok, Direktorat Jenderal Pajak dalam tugasnya meningkatkan penerimaan Negara, salah satu upaya yang telah dilakukan pihak Direktorat Jenderal Pajak yaitu dengan menerapkan teknologi informasi dalam pelayanan perpajakan kepada Wajib Pajak melalui perubahan mendasar yang berkaitan dengan modernisasi pajak, yaitu dilaksanakannya pelayanan kepada Wajib Pajak yang baru untuk memfasilitasi penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) menggunakan sistem elektronik atau disebut *e-Filing*.

Direktorat Jenderal Pajak berusaha untuk memenuhi aspirasi Wajib Pajak dengan mempermudah tata cara pelaporan SPT baik itu SPT Masa maupun SPT Tahunan. Setelah sukses menerapkan sistem administrasi perpajakan *modern* melalui program e-SPT, Direktorat Jenderal Pajak melalui Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor Per-01/PJ/2014, tentang tata cara penyampaian SPT secara elektronik (*e-Filing*) bagi wajib pajak orang pribadi yang menggunakan formulir 1770S atau 1770SS melalui website Direktorat Jenderal Pajak (<http://www.pajak.go.id>). *e-Filing* adalah sarana pelaporan pajak secara *online* dan *real time* dengan menggunakan media internet melalui website Direktorat Jenderal Pajak (<http://www.pajak.go.id>) untuk memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam pembuatan dan penyerahan laporan SPT kepada

Direktorat Jenderal Pajak secara lebih mudah, lebih cepat, dan lebih murah. Dengan *e-Filing*, Wajib Pajak tidak perlu lagi menunggu antrian panjang di lokasi *dropbox* maupun Kantor Pelayanan Pajak. Hal ini merupakan salah satu terobosan baru pelaporan SPT yang digulirkan Direktorat Jenderal Pajak untuk membuat Wajib Pajak semakin mudah dan nyaman dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, seperti halnya di perusahaan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar.

Aerofood ACS sebagai trademark dari PT Aerofood Indonesia merupakan unit usaha dari PT Aerowisata yang juga menjadi bagian dari Garuda Indonesia. Aerofood Indonesia mulai beroperasi di Bali pada tahun 1989 yang bergerak dalam bidang bisnis *catering* penerbangan. Dalam mencapai tujuan dari sebuah organisasi atau perusahaan bisnis yang telah ditetapkan, salah satu unsur penting dan perlu diperhatikan secara serius adalah sumber daya manusia atau karyawan yang merupakan faktor utama penentu tercapai atau tidaknya tujuan yang diinginkan oleh perusahaan, kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan dari hasil pengamatan penulis melalui observasi serta wawancara, tidak sedikit karyawan yang memahami tentang pajak maka dari itu ada banyak faktor yang menyebabkan rendahnya

kesadaran karyawan dalam menyelesaikan kewajiban perpajakannya. Ketidaktahuan karyawan tentang ketentuan dan tatacara perpajakan menjadi salah satu penyebab karyawan tidak melaporkan pajaknya. Disamping itu karyawan juga tidak menyimpan file atau berkas-berkas tahun sebelumnya dengan baik seperti, lupa dengan email dan *password* yang digunakan untuk melaporkan pajaknya, dan sering melupakan kode e-fin untuk membuka sistem pajak, sehingga sering kali proses penanganan laporan SPT Tahunan pajak menjadi terhambat sehingga menjadi kendala di pelaporan pajak. Maka dari itu PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar mewajibkan untuk karyawannya melaporkan pajak dengan cara dibantu oleh HC (*Human Capital*) untuk melaporkan SPT tahunan pajaknya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Mekanisme E-Filing dalam Sistem Pelaporan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Pasal 21 Karyawan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar**".

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, yang menjadi pokok permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana mekanisme *e-Filing* dalam sistem pelaporan SPT tahunan pajak penghasilan pasal 21 karyawan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar?

2. Apa yang menjadi kendala pada mekanisme *e-Filing* dalam sistem pelaporan SPT tahunan pajak penghasilan pasal 21 karyawan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui mekanisme *e-Filing* dalam sistem pelaporan SPT tahunan pajak penghasilan pasal 21 karyawan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar.
2. Untuk mengetahui kendala pada mekanisme *e-Filing* dalam sistem pelaporan SPT tahunan pajak penghasilan pasal 21 karyawan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang, pokok masalah, dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai salah satu syarat utama yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis di Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali, serta untuk menambah wawasan yang lebih luas bagi mahasiswa serta untuk mengetahui aplikasi teori-teori yang telah didapat selama di

perkuliahan dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan atau di perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini yang dilakukan nantinya diharapkan mampu memberikan masukan untuk memberikan arahan bagi setiap karyawan, dan sambungan pemikiran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan di masa mendatang.

3. Bagi Politeknik Negeri Bali

Untuk mengetahui cara melaporkan pajak yang nantinya dapat diimplementasikan sebagai contoh dan dapat menambah referensi di perpustakaan yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan oleh peneliti berikutnya dalam melaporkan pajak dengan sistem *e-Filing*.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar, Jalan Airport Ngurah Rai, Tuban, Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan difokuskan yaitu mengenai mekanisme *e-Filing* dalam sistem pelaporan SPT tahunan pajak penghasilan pasal 21 karyawan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data Penelitian

Data Kualitatif yaitu data yang tidak berupa angka-angka melainkan informasi atau keterangan-keterangan yang berhubungan dengan objek penelitian seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, bidang usaha, dan mekanisme *e-Filing* dalam sistem pelaporan pajak yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

b. Sumber Data Penelitian

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan, misalnya melalui pustaka atau literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dibuat.

c. Metode Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap suatu objek yang diteliti.

2) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara langsung pada tempat penelitian untuk mendapatkan informasi terkait

dengan judul penelitian yaitu dengan pihak HC (*Human Capital*) yang pernah melaporkan pajak.

3) Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data dengan diperoleh data melalui dokumen-dokumen dan sumber-sumber yang berkaitan dengan pelaporan SPT Tahunan pajak penghasilan pasal 21.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan bukan angka. Analisis ini berupa penjelasan bagaimana mekanisme *e-Filing* dalam sistem pelaporan SPT tahunan pajak penghasilan pasal 21 pada karyawan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem penanganan pelaporan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Pasal 21 ini memiliki tahapan dalam prosesnya, tahapan pertama mengumpulkan data karyawan dan gaji, tahap kedua yaitu proses hitungan gaji dan PPh terutang yang dipotong, tahap ketiga validasi yang berupa sistem pembuktian tentang status perhitungan gaji dan potongan, kemudian tahap keempat database yang di lakukan dengan penginputan data karyawan yang akan di jadikan satu kumpulan database , tahap ke lima menyetor yang melalui metode elektronik untuk membayar pajak, tahap keenam bukti potong yang digunakan sebagai bukti

penting saat penyampaian SPT Tahunan, dan tahap akhir melaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak melalui *online* dengan sistem DJP *online*.

2. Sering kali didapati kendala yang dihadapi dalam sistem penanganan pelaporan SPT Tahunan Pajak penghasilan pasal 21, berupa alamat email yang digunakan sering salah, copy kode verifikasi tidak sesuai, pada akses DJP *online* sering terjadi lupa password, masih sering terjadi gangguan error pada sistem DJP *Online*. Yang membuat proses pelaporan menjadi terhambat dan tidak sedikit membuat antrian panjang saat melaporkan pajak.

B. SARAN

Saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar yaitu:

1. Sebaiknya karyawan selalu membuat catatan password, e-fin, dan email pada *handphone* masing-masing untuk urusan perpajakan yang disimpan sendiri, guna bisa membantu ketika terjadinya lupa *password*, salah penulisan alamat email, dan e-fin. Sehingga dalam proses pengerjaannya menjadi lebih mudah dan tidak membutuhkan waktu lama.
2. Sebaiknya melakukan pelaporan pajak lebih awal agar tidak terjadi keterlambatan yang menyebabkan banyaknya wajib pajak yang mengakses sistem di selang waktu terakhir pelaporan yang mengakibatkan sistem menjadi *error* akibat *overload* dan bisa

dikenakan sanksi denda. Sebaiknya menggunakan gelombang pelaporan agar tersusun secara rapi dan tidak terjadi *error* saat pelaporan. Bisa menggunakan cara gelombang 1 sebanyak 20 karyawan yang melakukan pelaporan dalam sehari, gelombang 2 sebanyak 20 karyawan yang melakukan pelaporan pajak dan dilakukan seterusnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan ke-14. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-05/PJ/2017 tentang pembayaran pajak secara elektronik.
- Purwanto, Herry. 2010. *Dasar-dasar Perpajakan dan Akuntansi Pajak*. Jakarta: Erlangga.
- Riyanto, Bambang. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan*, Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Safri. 2014. *Pengantar Ilmu Perpajakan*. Jakarta: Granit
- Samsudin, Sadili. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soemarso. 2013. *Perpajakan Pendekatan Komprehensif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, Erly. 2013. *Hukum Pajak*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Sudirman, Rismawati dan Ammirudin antong. 2016. *Perpajakan, Pendekatan, Teori dan Praktek*. Empatdua Media, Makasar
- Sulastri, Lilis. 2014. *Manajemen Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh, Teori, dan Praktik*. Bandung: La Goods Publishing.
- Tiraada, Tryana A.M. 2013. *Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan WP Di Kabupaten Minahasa Selatan*, Jurnal/ ISSN 2303-1174.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Waluyo. 2019. *Perpajakan Indonesia*, Edisi 12 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Zainal, Veithzal Rivai., dkk. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sumber Internet:

Klikpajak.id. 2020. "*Jenis-Jenis Formulir SPT Tahunan Orang Pribadi dan Cara Mengisi SPT*". <https://klikpajak.id/blog/jenis-jenis-formulir-spt-tahunan-orang-pribadi-dan-cara-mengisi-spt/>. (Diakses pada 20 Agustus 2022)